



Tokoh Favoritku

Riffat Ammar Kareem Indrakusumah



Tara Salvia

Centre of Excellence



Hai, namaku Kareem. Salah satu sahabatku di sekolah adalah Gabhira. Ia lucu dan selalu ingin tahu mengenai banyak hal. Kami senang membaca buku di sekolah, lalu berdiskusi tentang isi bukunya bersama.

Salah satu buku yang kami baca yaitu novel serial berjudul Captain Underpants. Buku ini menceritakan tentang pahlawan super dengan kostum unik, seperti jubah bermotif polkadot.

Sang Pahlawan bersama teman-temannya, George dan Harold, bekerjasama melawan penjahat yang ada di cerita.

“Gabhira, kali ini kita akan baca seri yang mana?” tanyaku pada Gabhira.

“Baca yang ini saja,” jawab Gabhira. Ia menunjukkan buku berjudul *Captain Underpants and The Professor Escoer P.*

Kami membaca saat pagi hari sebelum pelajaran kelas dimulai. Saat itu suasana kelas masih sepi karena banyak teman-teman sekelasku yang belum datang.

Beberapa saat kemudian setelah kami selesai membaca, kami sepakat untuk memilih tokoh favorit kami masing-masing. Aku tidak tahu tokoh mana yang akan aku pilih. Aku sangat bingung, sementara Gabhira sudah memutuskan tokoh favorit yang ia pilih.



“Aku memilih Melvin,” kata Gabhira.

Melvin adalah karakter penjahat di ceritanya. Ia tidak menyukai George dan Harold walaupun mereka teman satu sekolah. Ia ingin mengubah dunia menjadi *Melvin's world*. Ia juga ingin semua hewan dan manusia menjadi seperti Melvin.

Aku masih bingung. Aku membaca ulang lagi ceritanya tetapi aku tetap bingung. Lalu aku mencoba untuk memahami karakter-karakter yang ada di ceritanya.



Aku sudah mengetahui karakter favoritku, yaitu George. Aku memilih George karena ia memiliki kemiripan denganku. Ia suka membuat komik dan menulis cerita. George juga memiliki teman baik bernama Harold. Harold suka menggambar dan membuat komik. Ia seperti teman baikku, Gabhira.

"Aku senang sekali karena aku sudah mengetahui tokoh favoritku," kataku pada Gabhira.

“Bagus, Kareem. Kamu sudah mengetahui tokoh favoritmu,” balas Gabhira.

Hari itu aku belajar bahwa untuk memahami bacaan itu kita harus sabar dan terkadang perlu membaca ulang. Selain itu, dari buku yang aku baca ini aku juga belajar bahwa kita tidak boleh serakah seperti Melvin.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.